

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* dan *risk management* terhadap *financial statement fraud* dengan *COVID-19* sebagai variabel moderasi. *Corporate governance* dan *risk management* diharapkan menjadi mekanisme pengawasan yang mampu menurunkan risiko *financial statement fraud* melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Namun, kelemahan dalam implementasi *corporate governance* serta *risk management* yang bersifat administratif dapat menjadi celah terjadinya *financial statement fraud*, terlebih di tengah tekanan krisis seperti pandemi *COVID-19* yang memperbesar risiko perilaku oportunistik dari manajemen.

Populasi penelitian adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan total 87 perusahaan dan 346 unit analisis. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *annual report* yang diperoleh melalui *website* masing-masing perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi logistik dan *moderated regression analysis* dengan software STATA 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit committee meeting frequency* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*, sedangkan *independence board of commissioner*, *auditor rotation*, dan *risk management* tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Variabel moderasi *COVID-19* terbukti memperlemah pengaruh *risk management* terhadap *financial statement fraud*, dan memperkuat *auditor rotation* terhadap *financial statement fraud*, namun tidak memoderasi pengaruh *corporate governance* yang diproksikan dengan *independence board of commissioner*, *audit committee meeting frequency*.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup sektor energi sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke sektor lain yang memiliki karakteristik berbeda. Selain itu, penggunaan *Beneish M-Score* sebagai proksi *financial statement fraud* masih bersifat indikatif, bukan konklusif. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan ke sektor industri lainnya, serta menambahkan variabel pengendalian internal dan faktor perilaku manajerial untuk memperkuat model prediksi *financial statement fraud*.

Kata Kunci: *Financial Statement Fraud, Corporate Governance, Risk Management, COVID-19*